

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BNN Kota Kendari dalam penanggulangan penyalahgunaan Lem Fox dikalangan remaja di kecamatan kadia terbagi dalam 2 bentuk yaitu
1) Bentuk Preventif, dalam bentuk preventif BNN melakukan sosialisasi, sosialisasi terbagi menjadi dua yaitu A) Sosialisasi langsung contohnya yaitu penyuluhan, edukasi, dan kampanye lagu mars BNN. B) Sosialisasi tidak langsung yaitu menggunakan dua media, a). Media massa, media massa terbagi menjadi dua yaitu menggunakan media cetak dan elektronik contoh media cetak seperti spanduk, benner, brosur dan lainnya. Sedangkan contoh media elektronik yakni sosialisasi menggunakan radio dan tv b). Media nonmassa, media non massa yaitu media yang mengedepankan kecanggihan teknologi, contoh sosialisasi ini menggunakan sosial media seperti, facebook, instagram, youtube, dan line.
2) Bentuk represif yaitu BNN melakukan Rehabilitasi untuk penyalahgunaan lem fox, tahapan rehabilitasi untuk penyalahgunaan lem fox yaitu, screening, Asesmen awal, konvensi kasus, dan konseling, rehabilitasi ini berlangsung selama 3-6 kali pertemuan di klinik pratama BNN Kota Kendari.
2. Perspektif Maqasid Syariah terhadap peran BNN Kota Kendari dalam penanggulangan penyalahgunaan lem fox pada kalangan remaja di

kecamatan kadia, Maqasid Syariah terbagi menjadi 5 yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. BNN Kota Kendari menjalankan perannya dengan melakukan sosialisasi dengan pemahaman agama maka sejalan dengan tujuan hukum islam yaitu untuk membantu memelihara yang sudah rusak karena pengaruh lem fox, kemudian juga BNN melakukan rehabilitasi medis sesuai dengan tujuan hukum islam yakni memelihara akal dan jiwa, maka dengan adanya rehabilitasi medis penyalahguna lem fox dapat diperbaiki jiwa dan akalnya.

5.2 Saran

1. Untuk BNN diharapkan lebih meningkatkan peran berbagai pihak terkait dalam upaya pencegahan penyalahgunaan lem fox pada anak remaja, melalui kegiatan yang positif, juga lebih aktif lagi melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba.
2. Untuk para orang tua, penulis berharap untuk selalu mengajarkan anaknya tentang keagamaan sejak dini, karena pendidikan agama dapat membantu perkembangan anak terutama dalam hal sikap dan tingkah laku.

5.3 Limitasi Penelitian

Limitasi penelitian ini terletak pada saat proses penelitian. Ketika penulis hendak melaksanakan penelitian ada saja hambatan yang penulis temui. Salah satu hambatannya yaitu pada saat mengunjungi tempat meneliti tidak seperti yang diharapkan yakni untuk mencari informasi maupun data terkait dengan penelitian. dikarenakan para pegawai yang berada di sub bagian pencegahan dan pemberdayaan masyarakat sering sekali keluar daerah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosialisasi.